**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN** **PERUSAHAAN** **DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN PROPERTY REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020**

**Supriyatin (18061147)**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Gmail: [Atins0765@gmail.com](mailto:Atins0765@gmail.com)

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan guna menguji apakah profitabilitas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan *property* *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. Teori yang digunakan ialah teori kepatuhan yang mana kepatuhan sendiri memiliki sifat taat, tunduk, patuh pada ajaran atau peraturan yang telah ditetapkan (Pratiwi, 2018). Populasi penelitian ini yaitu secara keseluruhan dari perusahaan *property real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 dengan cara pengambilan sampel dengan metode sampling sesuai kriteria-kriteria tertentu dengan sampel sejumlah 48 perusahaan. Sehingga jumlah pengamatan pada penelitian ini sejumlah 144. Semua data yang telah didapatkan dianalisis menggunakan software statistik, khususnya SPSS dengan menggunakan uji statistik deskriptif,uji asumsi klasik,uji hipotesis dan analisis regresi berganda. Hasil Penelitian ini adalah bahwasanya secara parsial profitabilitas dan umur perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*, tetapi ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

**Katai kunci: *Audit Delay*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan**

***ABSTRACT***

*This study was conducted with the aim of testing whether profitability, company size and company age affect audit delay in real estate property companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. In this study, the researcher applies the obedience theory in which obedience itself has the nature of being obedient, submissive, obedient to applicable teachings or regulations (Pratiwi, 2018). The population of this study is as a whole from property real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2020 by sampling with a sampling method according to certain criteria with a sample of 48 companies. So the number of observations in this study was 144. All the data that had been obtained were analyzed using statistical software, especially SPSS using descriptive statistical tests, classical assumption tests and hypothesis testing and multiple regression analysis. The results of this study are that partially profitability and company age affect audit delay, but company size does not affect audit delay.*

***Keywords: Audit Delay, Profitability, Company Size, Company Age***

**PENDAHULUAN**

Laporani keuangani tahunan yang diaudit sangatlah berarti bagi iperusahaan, terlebih untuk perusahaan *go public*. Dikarenakan seluruh perusahaan yang terdaftar sebagai bagian dari Bursa Efek Indonesia diwajibkan menyajikan laporan keuangan tahunan yang sudah dilakukan pengauditan oleh auditor. SK BEI No. 00015 (2021) menyatakan laporan keuangan auditan ialah laporan keuangan yang sudah dilakukan pengauditan oleh auditor yang secara resmi terdaftar Di OJK. Pelaporan laporan keuangan tahunan bertujuan guna memberikan transparansi kepada investor dan pemegang saham.

Selain mengungkapkan laporan keuangan tahunan yang sudah dilakukan pengauditan, emiten juga wajib mempublikasikan laporan keuangan tahunannya dengan jangka waktu sesuai dengan berdasarkan ketetapan yang sudah ada. Dalam artian tidak terlambat dari waktu yang sudah ditetapkan. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2016), emitmen wajib menerbitkan laporan tahunan kepada OJK dalam waktu empat bulan sejak akhir tahun buku. Tetapi untuk menyajikan laporan audit yang sesuai dengan waktu yang ditetapkan memerlukan proses yang panjang serta waktu yang lama, dikarenakan auditor harus memakai keahlian profesionalnya dengan teliti penuh kehati- hatian supaya tidak terdapat kesalahan.

Apabila proses audit atau *audit delay* melebihi waktu yang telah ditentukan dan menyebabkan keterlambatan laporan keuangan, emitmen dapat dijatuhi hukuman dari BEI. Keputusan Direksi Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep-307/BEJ/07-2004 mengenai kewajiban pelaporan disebutkan bahwa emiten yang tidak memenuhi kewajiban pelaporan keuangan akan dikenakan sanksi berupa sanksi peringatan I sampai III, serta dipidana dengan denda Rp50.000.000 sampai Rp500.000.000 dapat juga diberhentikan (suspensi).

Tetapi meskipun sudah tahu pentingnya ketepatan waktu mempublikasikan laporan keuangan. yang mana akan dikenai sanksi apabila terlambat memberikan laporan keuangan, tetapi tetap saja banyak perusahaan *go public* yang tidak mematuhi peraturan tersebut. Termasuk beberapa tahun terakhir 2018-2020 banyak perusahaan *go public* telah dikenakan sanksi oleh BEI karena keterlambatan pelaporan keuangan. Hal serupa juga terjadi pada tahun ini, ketika BEI menjatuhkan sanksi kepada sejumlah perusahaan. Nabani (2021) menyatakan karena tidak menyampaikan laporan keuangan sesuai ketentuan yang berlaku, BEI memberikan sanksi kepada 15 perusahaan yang belum melaporkan laporan keuangan kuartal II per 30 Juni 2021. Informasi yang disampaikan BEI dalam siaran persnya Di Jakarta. Departemen Evaluasi Perusahaan Goklas Tambunan 3 BEI mengungkapkan, 15 emiten tersebut akan dikenakan sanksi dan denda SP2. Setiap emiten harus membayar denda sejumlah Rp50.000.000. Total denda adalah Rp750.000.000.

Beberapa perusahaan yang terkena sanksi BEI tahun ini merupakan perusahaan di industri *real estate* karena keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Presiden Direktur PT Dafam *Property* Indonesia Dahlan (2020) mengatakan sentimen yang ditimbulkan oleh virus Covid-19 berdampak lambat pada ruang perdagangan jual beli properti, dan pada akhirnya mempengaruhi psikologi calon pembeli, pengguna, dan investor yang lebih memikirkan hal-hal pokok yang sekarang diprioritaskan. “Dari sisi *real estate* salah satunya pihak perbankan mengalami kendala dalam pembayaran KPR konsumen” karena hal inilah yang menjadi penyebab tertundanya audit perusahaan *real estate* akibat dampak pandemi Covid-19. Para pembeli lebih memperioritaskan membeli hal-hal yang primer sehingga perusahaan *property real estate* banyak mengalami kerugian dan berakhir memperoleh *bad news* sehingga terjadi keterlambatan dalam publikasi laporan keuangan. Selain karena faktor *user* penundaan pencairan KPR oleh bank juga berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan *property reale state.* Karena dengan keterlambatan pencairan oleh bank mengakibatkan tingkat penjualan dan pendapatan (profitabilitas) perusahaan menurun dan mengakibatkan perusahaan lambat dalam mempublikasikan laporan keuangan. Seperti yang dikatakan oleh (Iman, 2017) apabila profitabilitas yang dimiliki perusahaan dalam posisi rendah maka akan terjadi *audit delay* yang lebih panjang.

Dari banyaknya kasus keterlamabatan audit maka perlu diketahui yang sekiranya termasuk dalam faktor-faktor penyebab terjadinya *audit delay* pada perusahan *property real estate*. Menurut (Saraswati & Herawaty, 2019) faktor -faktor penyebab *audittdelay* ialah opini auditor, pengantian auditor, profitabilitas, solvabilitas serta likuiditas. Menurut (Saputra, 2020) faktor ukuran perusahaan serta umur perusahaan mempengaruhi *audit*. Sedangkan menurut (Alfiani & Nurmala, 2020) Faktor penyebab keterlambatan audit perusahaan *property* *real estate* antara lain ukurani perusahaani dan ukurani Kantori Akuntani Publiki (KAP).

Penelitian mengenai *audittdelay* mungkin memang sudah banyak diteliti, tetapi masih banyak ketidakonsistenan dalam hasil penelitiannya. Oleh karena itu peneliti tergerak ingin melakukan penelitian mengenai *audit delay* untuk dapat mendukung penelitian-penelitian yang sebelumnya. Penelitian yang peneliti lakukan mereflesikan hasil penelitian dari (Sari & Mulyani, 2019) beberapa perbedaan penelitian ini dengan penelitian (Sari & Mulyani, 2019) ialah perbedaan pertama pengambilan data penelitian yang digunakan. Penelitian (Sari & Mulyani, 2019) data dari perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI 2014-2017. Penelitian ini mengenakan data yang berbeda yaitu data dari perusahaan *property real estate* yang dipublikasikan di BEI dari tahun 2018 hingga 2020.

Perbedaan yang kedua (Sari & Mulyani, 2019) menggunakan variabel yang diujikan laba rugi, ukuranpperusahaan, reputasiaauditor dan opinimaudit. Pada penelitian ini, menguji variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan. Mengingat banyak pertimbangan yang diuraikan di atas, peneliti memiliki ketertarikan untuk mengangkat judul skripsi. “**Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan, Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Property Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020.”**

**TINJAUAN PUSTAKA**

**1. Teori Kepatuhan**

Kepatuhan memiliki sifat taat, tunduk, patuh terhadap ajaran ataupun peraturan yang ditetapkan (Pratiwi, 2018). Teori kepatuhan merupakan teori yang menjelaskan mengenai ketaataan dan kepatuhan dalam mematuhi ketentuan yang berlaku secara umum. Kepatuhan adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang, kelompok maupun organisasi dalam melakukan suatu tindakan yang tidak bertentangan pada aturan yang berlaku.Teori kepatuhan mendorong individu, kelompok maupun organisasi dalam patuh terhadap peraturan yang berlaku (Putri dan Setiawan, 2017). Hal itupun sama dengan perusahaan yang terdorong untuk mentaati peraturan yg berlaku secara umum perihal pelaporan laporan keuangan. Tuntutan kepatuhan perusahaan atas publikasi laporan keuangan diatur pada Pasal 7(1) Bab 3 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/PJOK.04/2016, yang mengharuskan emiten ataupun perusahaan publik wajib melaporkan laporan tahunan pada OJK paling terlambat pada akhir bulan ke empat setelah akhir tahun buku berjalan.

**2. *Audit Delay***

Menurut (Liwe, 2018) lamanya waktu yang diperlukan untuk mengaudit laporan keuangan tahunan perusahaan sejak tanggal penandatanganan laporan audit sampai dengan tanggal tahun fiskal laporan keuangan (tanggal tutup buku) hal ini biasa disebut dengan *audit delay*. Menurut (Saputra, 2020) yang disebut sebagai *audit delay* yaitu waktu yang diperlukan untuk mennyelesaikan proses audit bermula dari tanggal penutupan buku laporan keuangan sampai dengan proses pemeriksaan dan ditandatangani oleh auditor independen. Atau dalam arti singkat *audit delay* dapat dikatakan lamanya proses audit.Untuk dapat menghitung *audit delay* maka dalam penelitian *audit delay* dirumuskan sebagaiiberikut:

*Audit Delay* = Tanggal LaporansAudit - Tanggal Tutup Buku Laporan

**3. Profitabilitas**

Menurut (Rosalia dan Sukesti, 2018) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalami mendapatkan laba. Sedangkan (Apriyana & Rahmawati, 2017)mengatakan profitabilitas yaitu keahlian yang dimiliki perusahaan dalam memakai semua sumber daya yang dimiliki demi mendapatkan sebuah keuntungan diwaktu yang akan datang. Selain untuk mengetahui keahlian perusahaan untuk memperoleh laba, profitabilitas juga berfungsi sebagai tolak ukur terhadap sistem operasional perusahaan. Apakah perusahaan sudah efektif dalam menggunakan sumber daya yang dimiliki. Dalam penelitian perhitungan profitabilitas dihitung dengan menggunakan rumus:

ROA =

**4. Ukuran Perusahaan**

Menurut (Hartina, 2017) ukuran perusahaan yaitu sebuah skala yang bisa mengkategorikan dalam memilih besar ataupun kecilnya sebuah perusahaan dengan beberapa kategori sebagai berikut dapat dinyatakan dengan jumlah aset milik perusahaan, harga nilaiipasar per lembar sahamnya. Sedangkan menurut (Bansode, 2018) ukuran perusahaan yaitu nilai besar maupun kecilnya sebuah entitas bisa diukur, dengan besarnya jumlah aset dimiliki oleh emitmen. (Raid dan Merta, 2016) mengatakan bahwa besar atau kecilnya aktiva perusahaan dapat mencerminkan sebesar besar ukuran sebuah perusahaan. Menurut (Susanto, 2020) dapat diartikan bahwa ukuran perusahaan yaitu sebuah skala yang dikenakan agar dapat mengklasifikasikan besar maupun kecilnya sebuah entitas dengan berpatokan pada dasar-dasar parameter tertentu contohnya total aset sebuah perusahaan, total karyawan, dan nilai pasar per lembar saham. Dalamipenelitian perhitungan profitabilitas dihitung dengan menggunakan rumus:

Ukuran Perusahaan = Ln Total Aset

**5. Umur Perusahaan**

Menurut (Saputra, 2020) mengatakan umur perusahaan yaitu rentang waktu berdirimya sebuah perusahaan atau lamanya perusahaan beroperasi sampai pada penelitian ini dilakukan. Menurut (Empiris, 2019) umuri perusahaani ialah awal mula perusahaani memulai aktivitasi operasionali sampai perusahaan mampu mempertahankani eksitensinya dalam dunia bisnis. Pendapat lain mengenai umur perusahaan adalah dari (Periode, 2018) berkata umur perusahaan yaitu waktu yang dimiliki perusahaan berawal semenjak perusahaan berdiri hingga waktu yang tak terbatas. Dalamipenelitian perhitungan profitabilitas dihitung dengan menggunakan rumus:

Umur Perusahaan = Tahun Tutup Buku – Tahun Beroperasi perusahaan

**KERANGKA KONSEPTUAL**

Profitabilitasi(X1)-

H1

Ukurani Perusahaani(X2)-

H2

*AudittDelay*y(Y)

Umuri Perusahaani(X3)-

H3

Penelitian ini memiliki satu varibel terikat (variabel dependen) ialah *audit delay* (Y), dan memiliki 3 variabel bebas (variabel independen) ialah profitabilitas (X1),ukuran perusahaan(X2), dan umur perusahaan (X3).

**METODE PENELITIAN**

**1. JenissPenelitian**

Penelitian ini mengenakan jenis penelitian kuantitatif. (Sujarweni, 2016) mengungkapakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggenakan prosedur statistik maupun kuantitatif untuk menghasilkan sebuah penemuan-penemuan. Metode kuantitatif dikenakan sebagai pembuktian mengenai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan tujuan untuk memahami dampak dari suatu variabel tertentu.

**2. Populasii Dan iSampel**

Populasi yaitu semua daripada objek maupun inividu yang memiliki karakteristik maupun sifat-sifat tertentu untuk dapat dijadikan objek penelitian. Populasi bisa disebut universum(*universe*) berarti keseluruhan bisa berupa bendashidup maupun bendasmati (Silaen, 2018). Populasi penelitian ini, yaitu semua perusahaan *property real estate* yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 hingga 2020. Sedangkan Sampel yaitu diambil dengan cara tertentu dan termasuk dalam beberapa populasi yang karakteristiknya dapat diukur dan diamati (Silaen, 2018). Sampel yang dibutuhkan yaitu perusahaan *property real estate* dan memenuhi kriteria sampel yang ditentukan. Dengan cara pengambilan sampel dengan metode sampling yang memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan. Didapatkan sampel sejumlah 48 perusahaan pada kurun waktu 3 tahun sehingga jumlah pengamatan pada penelitian ini adalah 144.

**3.MetodesAnalisis**

Penelitian ini mengenakan analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif ialah analisis dengan mengkuantitatifkan data yang digunakan untuk kebutuhan penelitian sehingga tercipta data yang diperlukan untuk menjawab hipotesis (Sugiyono, 2019) seluruh data yang diperoleh dianalisis menggunakan software statistik, khususnya SPSS dengan mengenakan uji statistik deskriptif,uji asumsi klasik,analisis regresi berganda dan uji hipotesis (Uji t).

**ANALISISiDATAiDANiPEMBAHASAN**

**A. ANALISISiDESKRIPTIF**

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | N | Minimum | Maximum | Mean | Std.Deviation |
| ROA  SIZE  UMUR  AUDIT DELAY  Valid N (Listwise) | 144  144  144  144  144 | -.380  23.080  4  32 | .260  31.740  48  239 | .0162  28.6862  27.15  102.26 | .06599  1.8829  11.480  38.694 |

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2021)

**B. UJI ASUMSI KLASIK**

**1. Uji Normalitas**

Uji Kolmogorov-Smirnov

Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov

|  |  |
| --- | --- |
|  | Unstandardizead Residual |
| N  Normal Parametersa.b  Mean  Std.Deviation  Most Extreme Difference Absoloute  Positives  Negatives  Test Statistic  Asymp.Sig.(2-tailed)c | 144  .000000  .33427499  .060  .060  -.048  .060  .200d |

|  |
| --- |
|  |

Sumbers: Datasdiolah olehspenelitis(2021)

Hasil nilai Asymp.Sig(2-tailed) adalah 0,200 yang artinya >0,05 sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwasanya data berdistribusi secara normal dan data layak digunakan untuk pengukuran.

**2. Uji Multikoliniearitas**

Hasil Uji Multikolinearitas

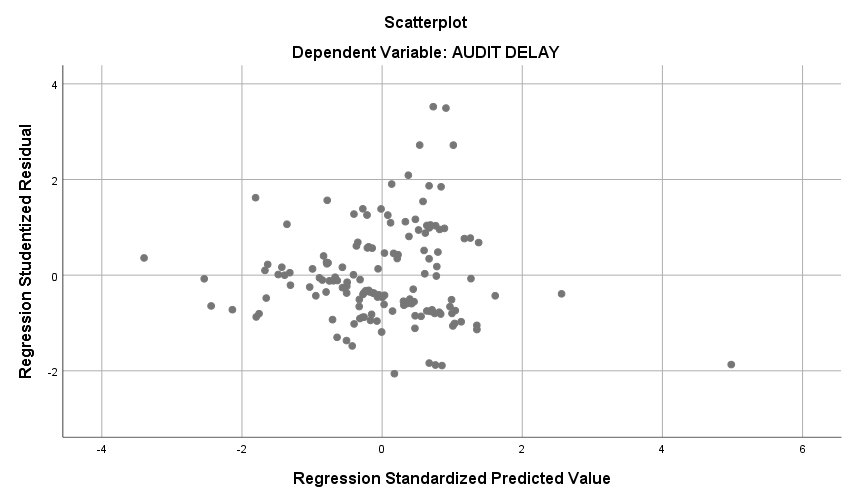
|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Model | Colineritas statistic | |
| Tolerance | VIF |
| Contanst |  |  |
| ROA | .997 | 1.003 |
| SIZE | .967 | 1.034 |
| UMUR | .969 | 1.032 |
|  |  |  |
|  |  |  |

Sumbers: Datasdiolah olehspenelitis(2021)

Hasil menunjukkan toleransi dan nilai VIF untuk setiap variabel. Variabel profitabilitas memiliki toleransi 0,997 dan VIF 1,003. Variabel ukuran perusahaan memiliki toleransi yaitu 0,967 dan VIF 1,034. Umur perusahaan memiliki nilai toleransi 0,969 dan VIF 1,032. Berdasarkan data di atas, dapat diisimpulkan bahwasanya tidak terdapat multikolinearitas antar variabel dalam model regresi dikarenakan nilai toleransi seluruh variabel >0,10 dan nilai VIF seluruh variabel <10.

**3. Uji Heteroskedastisitas**

HasilsUji Heteroskedastisitas



Sumbers: Datasdiolah olehspenelitis(2021)

Hasil menunjukkan bahwa data terdistribusi secara acak diatas atau dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola yang jelas. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwasanya model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

**4. Uji Autokorelasi**

Hasil Uji Autokorelasi

|  |  |
| --- | --- |
|  | UnstandardizedsResidual |
| Tests Value  Cases< Tests Value  Cases>= Tests Value  Totals Cases  Numbers Off Run  Z  Asymp.Sig.(2-tailed) | -0.3118  72  72  144  68  -0.836  .403 |

Sumbers: Datasdiolah olehspenelitis(2021)

Hasil menunjukan nilai Asymp.Sig 0,403 dapat ditarik kesimpulan bahwasanya tidak memiliki gejala autokorelasi dalam model regresi, dikarenakan nilai Asymp.Sig diatas nilai signifikan 0,05.

**3. Uji Analisis Regresi Linear Bergandai**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |  |
| B | Std.Error | Beta |  |
| Constants | 131.218 | 45.495 |  | 2.884 | .005 |  |
| ROA | -21.558 | 4.177 | -.361 | -4.683 | .000 |  |
| SIZE | -0.285 | 1.608 | -.014 | -.177 | .860 |  |
| UMUR | -.640 | .264 | -.190 | -2.427 | .017 |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Bergandai

Sumbers: Datasdiolah olehspenelitis(2021)

Dapat diperoleh bahwa persamaan regresi sebagai berikut:

AD = 131.218 -21.558ROA – 0.285SIZE - 0.640UMUR + e

Diketahui:  
ADs = *Auditsdelay*

ROA = Profitabilitass

SIZEs= Ukuransperusahaan

UMURs= Umursperusahaan

Interpretasisdarispersamaansdiatassadalah :

1. Nilai (konstanta) bernilai 131,218 yang artinya jika terdapat variabel independen seperti profitabilitas ukuran perusahaan, umur perusahaan pada keadaan tetap (sama dengan 0), maka angka 131,218 tidak ada artinya.
2. Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas ialah -21,588 bilamana variabel independen lainnya bernilai tetap, maka profitabilitas meningkat sebesar 1 satuan dapat dikatakan *audit delay* berkurang sejumlah 21,588 hari
3. Nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan adalah -0,285 bilamana variabel independen lainnya bernilai tetap dan ukuran perusahaan meningkat sebesar 1 satuan, maka dapat dikatakan bahwa *audit delay* berkurang sejumlah 0,285 hari.
4. Nilai koefisien regresi variabel umur perusahaan adalah -0,640 bilamana variabel independen lainnya bernilai tetap dan umur perusahaan meningkat 1 satuan, maka dapat dikatakan bahwa *audit delay* berkurang sejumlah 0,640 hari.

**4.Ujii Hipotesis(Uji t)**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |  |
| B | Std. Error | Beta |  |
| Constants | 131.218 | 45.495 |  | 2.884 | .005 |  |
| ROA | -21.558 | 4.177 | -.361 | -4.683 | .000 |  |
| SIZE | -0.285 | 1.608 | -.014 | -.177 | .860 |  |
| UMUR | -.640 | .264 | -.190 | -2.427 | .017 |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |

Hasil Ujiit

Sumbers: Datasdiolah olehspenelitis(2021)

Dapat disimpulkansbahwa :

1. Hasil Uji H1 = Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Dengan melihat Tabel4.9 nilai signifikansi variabel profitabilitas (ROA) adalah 0,000 atau <0,05 sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwasanya variabel profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.
2. Hasil Uji H2 = Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay.* Dengan melihat Tabel4.9 nilai signifikan ukuran perusahaan (SIZE) adalah 0,860 atau >0,05 sehingga bisa ditarik kseimpulan bahwasanya ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.
3. Hasil Uji H3 = umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Dengan melihat Tabel4.9 diperoleh nilai signifikan variabel umur perusahaan sebesar 0,017 atau <0,05, sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwasanya umur perusahaan secara parsial berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

**PEMBAHASANi**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis maka berikut adalah hasil bahasan pengujian pada penelitian ini yaitu:

1. **Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Audit Delay*i**

Berdasarkan hasil pengujian yang sudah dilakukan, hasil mengatakan bahwasanya variabel profitabilitas berpengaruh signifikan negatif terhadap *audit delay*. Itu berarti perusahaan yang memiliki profitabilitasi tinggii akan mempunyai *audit delay* yang pendek begitu juga sebaliknya jika perusahaan memiliki profitabilitas rendah maka akan mempunyai *audit delay* yang panjang. Hal itu karena hasil profitabiltas yangnrendah dapat dikatakan bahwa perusahaan dalam performa yang kurang baik (buruk) sehingga perusahaan tidak percaya diri untuk segera mempublikasikan laporan keuangan karena takut akan stigma dan pandangan para investor maupun pemegang saham terhadap kepercayaannya pada kualitasi perusahaan, yang ditakutkan akan disertai munculnya perilaku-perilaku yang dapat merugikan perusahaani secarai ekonomi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Alfiani & Nurmala, 2020) dimana pada penelitiannya mengatakan profitabilitas mempengaruhi *audit delay*. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi dianggap berkinerja dengan baik dan memiliki operasional yang baik. Selain itu, profitabilitas yangi tinggii dianggap sebagai *goodsnews* untuk perusahaan dan karenanya perusahaani enggan menunda penerbitan laporan keuangan karena investor atau pemangku kepentingan harus segera diberitahukan, oleh karena itu perusahaan enggan berlama-lama dalam mempublikasi laporan keuangan (Irman, 2017). Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian penelitian yang telah dilakukan oleh (Saputra, 2020) yang mengatakan profitabiltas tidak berpengaruh pada *audit delay.*

1. **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay***

Berdasarkani hasil pengujian yangi sudah dilakukan, hasili mengatakan bahwasanya variabeli ukurani perusahaani tidak mempengaruhi *audittdelay.* Hal ini dikarenakan keterlambatan pelaporan laporan keuangan tergantung pada kompleksitas laporan keuangan pada periode tertentu bukan berdasarkan ukuran perusahaan. Dikarenakan sekalipun ukuran perusahaan besar tidak bisa menjamin bahwasanya kompleksitas laporan keuangan akan tetap setiap tahunnya. Hal ini dikarenakan kompleksitas dari laporan keuangan dapat dipengaruhi banyak hal diantarantaranya ialah faktor eksternal seperti yang terjadi pada 2 tahun ini adanya pandemi *Covid 19* yang sedang dialami oleh dunia selain karena faktor luar komplekstitas laporan keuangan juga dapat terjadinya oleh faktor internal perusahaan misalnya pergantian kebijakan oleh pemegang saham utama dan sebagainya yang dapat terjadi kapanpun sehingga mempengaruhi kompleksitas laporan keuangan pada periode tertentu. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay* karena pada peraturan OJK (2016) yang mengatakan emitmen wajib menerbitkan laporan tahunan kepada OJK dalam waktu empat bulan sejak akhir tahun buku. Dari peraturan tersebut dapat disimpulkan semua emitmen wajib melaporkan laporan keuangan yang dimana tidak terkecualikan entah itu perusahaan besar maupun kecil wajib mempublikasikan laporan keuangan dengan ketentuan yang berlaku. Oleh karena itu ukuran besar kecilnya perusahaan tidak mempengaruhi *audit delay*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Astuti, 2019) bahwa perusahaan tidak mempengaruhi *audit delay*.(Dewi, 2020) mengatakan Besar kecilnya perusahaan tidak mempengaruhi *audit delay* dikarenakana sampel yang digunakan merupakan hasil populasi dari perusahaan yang terdaftar di BEI sehingga tidak diperdulikan ukuran perusahaanya karena akan tetap diperhatikan dan diawasi oleh investor,pengawas modalimaupunipemerintah. Tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan (Alfiani & Nurmala, 2020) yang mengatakan bahwasanya ukuran perusahaan dapat berpengaruh terhadapi*audittdelay*.

1. **Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap *Audit Delay***

Berdasarkan hasil pengujian yang sudah dilakukan, hasil mengatakan bahwasanya variabel umur perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap *audit delay*. oleh karena itu perusahaan yang mempunyai umur tua akan mempunyai *audit delay* yang rendah begitu juga sebaliknya jika perusahaan memiliki umur perusahaan yang lebih muda maka akan mempunyai *audit delay* yang panjang. Karena perusahaan yang lebih tua sudah mempunyai basis yang lebih kuat daripada yang lebih muda. Hal ini disebabkan oleh rekam jejak kinerja yang luas yang memungkinkan perusahaan guna mempersiapkan laporan keuangan tahunan yang kompleks dengan lebih baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Dewi, 2020) mengatakan bahwasanya umur suatu perusahaan mempengaruhi *audit delay*. Menurut (Satria & Leliana, 2016) dalam jurnal (Jurnal et al., 2021) mengatakan jika perusahaan yang sudah lama berdiri maka akan mempunyai pengalaman yang banyak dalam menghadapi lika-liku dalam dunia bisnis. Oleh karena itu perusahaan dapat mempublikasi laporan keuangan dengani secepatnya. Perusahaan yang sudah memiliki rentang hidup lebih lama akan memiliki strategi dan metode yang lebih kuat untuk memprediksi masa depan guna mengurangi keterlambatan audit. Namun, tidak sesuai dengan penelitian (Jurnal et al., 2021) mengatakan bahwasanya umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*

**KESIMPULANi DANi SARANi**

**A. KESIMPULANi**

Berdasarkan pengujian yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.
2. Ukuran perusahan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.
3. Umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

**B. SARAN**

Penelitian selanjutnya diharapkan bisa memperbanyak sampel atau memperluas lingkup penelitian sehingga tidak terpaku pada perusahaan sektor *property real estate* beserta dapat memperluas fenomena *audit delay* disektor perusahaan perbankan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Absarini, A. C., & Praptoyo, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas , Penyelesaian Laporan Keuangan Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 2017.

Alfiani, D., & Nurmala, P. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay (Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). Journal Of Technopreneurship On Economics And Business Review, 1(2), 79–99.

Alnajran, M. I., & Faleel, J. (2021). Determinants Of Audit Report Timeliness In Saudi Arabia: Evidence From Selected Quoted Companies. Palarch’s Journal Of Archaeology Of 18, 510–515. Https://Archives.Palarch.Nl/Index.Php/Jae/Article/View/8134

Amani, F. A. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay. Journal Of Chemical Information And Modeling, 53(9), 1689–1699.

Amani, F. A., & Waluyo, I. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2014). Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen, 5(1). Https://Doi.Org/10.21831/Nominal.V5i1.11482

Apriani, S., & Rahmanto, B. T. (2017). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (Kap) Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Pertambangan Periode 2010 – 2014. Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (Jrmb) Fakultas Ekonomi Uniat, 2(September), 261–270. Https://Doi.Org/10.36226/Jrmb.V2is1.59

Aprilliant, A. S., Setiyanti, S. W., Susanto, E., & Marhamah, M. (2020). Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Stie Semarang, 12(1), 01–18. Https://Doi.Org/10.33747/Stiesmg.V12i1.393

Apriyana, N., & Rahmawati, D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen, 6(2). Https://Doi.Org/10.21831/Nominal.V6i2.16653

Astuti, P. (2019). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.Periode 2016-2018. 55–60.

Astuti, W., & Erawati, T. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). Jurnal Kajian Bisnis, 26(2), 144–157.

Auditor, O., Atau, L., Tahun, R., Dalam, S., & Audit, M. (2014). Opini Auditor, Laba Atau Rugi Tahun Berjalan, Auditor Switching Dalam Memprediksi Audit Delay. Accounting Analysis Journal, 3(2), 187–193. Https://Doi.Org/10.15294/Aaj.V3i2.4180

Bansode, R. S., Tas, R., Tanriover, O. O., Iotc, Alam, K. M., Ashfiqur Rahman, J. M., Tasnim, A., Akther, A., Mathijsen, D., Sadouskaya, K., Division, C. T., Chen, Y. H., Chen, S. H., Lin, I. C., Buterin, V., Gu, Y., Hou, D., Wu, X., Tao, J., … Miraz, M. H. (2018).

Candraningtiyas, E. G., Sulindawati, N. L. G. E., & Wahyuni, M. A. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2015. E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha, Vol 8(No 2), 1–11.

Dewi, M. W. K. L. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Laba Rugi Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay. Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers, November 2020, 116–127.

Durand, G. (2019). The Determinants Of Audit Report Lag: A Meta-Analysis. Managerial Auditing Journal, 34(1), 44–75. Https://Doi.Org/10.1108/Maj-06-2017-1572

Empiris, S., Consumer, P., Industry, G., & Perbankan, D. A. N. (2019). View Metadata, Citation And Similar Papers At Core.Ac.Uk.

Endiana, I. D. M., & Apriada, I. K. (2020). Analisis Dampak Internal Yang Mempengaruhi Audit Delay. Accounting Profession Journal, 2(2), 82–93. Https://Doi.Org/10.35593/Apaji.V2i2.15

Ginting, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. Jurnal Ilmu Manajemen Methonomix, 1(2),95–102. Http://Www.Methonomi.Net/Index.Php/Jm/Article/View/93/101

Hadi, M., & Classsification, J. E. L. (2018). Determinan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. 5(1), 77–85.

Hasra Hartina. (2017). Нской Организации По Разделу «Эпидемиологическая Безопасностьno Title. Manajemen Asuhan Kebidanan Pada Bayi Dengan Caput Succedaneum Di Rsud Syekh Yusuf Gowa Tahun, 4(2), 9–15.

Ibrahim, K., Triyanto, D. N., & Acc, M. (2020). Pengaruh Laba Operasi , Solvabilitas , Opini Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay ( Studi Pada Sektor Properti , Real Estate , Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2018 ) The Effect Of Operating Profit , Solvency , Audit. E-Proceeding Of Management, 7(2), 5894–5906.

Jurnal, J., Mea, I., Audit, O., & Umur, D. A. N. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Solvabilitas , Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan. Jimea | Jurnal Ilmiah Mea ( Manajemen , Ekonomi , Dan Akuntansi ). 5(2), 480–497.

Lai, T. T. T., Tran, M. D., Hoang, V. T., & Nguyen, T. H. L. (2020). Determinants Influencing Audit Delay: The Case Of Vietnam. Accounting, 6(5), 851–858. Https://Doi.Org/10.5267/J.Ac.2020.5.009

Liwe, A. G., Manossoh, H., & Mawikere, L. M. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi, 13(02), 99–108. Https://Doi.Org/10.32400/Gc.13.02.19105.2018

Modugu, P. K. (2012). Determinants Of Audit Delay In Nigerian Companies : Empirical Evidence. 3(6), 46–55.

Novi Rosalia, Fatmasari Sukesti, R. E. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Opini Audit Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay (Studi Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2014-2017) Effect Of Profitability, Company Size, Audit Opinion And Kap Size. Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Unimus, 1, 412–417.

Periode, I. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). Jurnal Aset (Akuntansi Riset), 10(1), 71–82. Https://Doi.Org/10.17509/Jaset.V10i1.12571

Sagiyanti, H., Jdm, J., Sept, V. I. N., Sagiyanti, H., Jdm, J., & Sept, V. I. N. (2018). Hakim Dan Sagiyanti, Hal.58-73 Jurnal Jdm, Vol. I No.02 Sept 2018. I(02), 58–73.

Saputra, A. D., Irawan, C. R., & Ginting, W. A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi), 4(2), 286. Https://Doi.Org/10.33395/Owner.V4i2.239

Saraswati, R., & Herawaty, V. (2019). Pengaruh Opini Audit, Penggantian Auditor, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Likuiditas Terhadap Audit Report Delay Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016 – 2018. Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan, 2. Https://Doi.Org/10.25105/Semnas.V0i0.5839

Sari, D. P., & Mulyani, E. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017). Universitas Negeri Padang, 1(2), 648. Http://Jea.Ppj.Unp.Ac.Id/Index.Php/Jea/Issue/View/6

Tenure, P. A., Yanthi, P., Merawati, K., & Munidewi, B. (N.D.). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Perusahaan ….. Prisma Yanthi, Komang Merawati, Budhananda Munidewi. 148–158.

Ulfa, R., & Primsari, N. H. (2017). Pengaruh Laba Akuntansi, Opini Audit, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Feb Universitas Budi Luhur, 6(2), 161–180.

Yagui, N. T., Carolina, P., Nardi, C., & Alegre, M. (2021). Analysis Of The Influence Of Audit Delay On Return On Equity And Cost Of Debt Of Brazilian Publicly Traded Companies. 113–130.